

## PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH

Liziana Widari, Sutrisno  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada DPPKAD, SETDA dan KOMINFO Kota Sukabumi. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dilakukann dengan kuesioner. Teknik analisis menggunakan program SPSS versi 23.0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, 2) Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, 3) Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Koefisien determinasi menunjukkan pengaruh sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 35% dan sisanya 65% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Komitmen Organisasi, Kualitas Laporan Keuangan

### PENDAHULUAN

Organisasi sektor publik di Indonesia mengalami perkembangan yang luar biasa beberapa waktu terakhir ini. Perkembangan ini juga dialami oleh pemerintah (baik pusat maupun daerah), sebagai salah satu bentuk organisasi publik. Kondisi ini semakin menguatkan tuntutan akuntabilitas atas organisasi pemerintahan. Salah satunya akuntabilitas finansial, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan yang dilaksanakan secara periodik.

Laporan keuangan merupakan posisi keuangan penting yang berasal dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh organisasi sektor publik dan merupakan media sebuah entitas untuk mempertanggungjawabkan aktivitasnya kepada publik selain itu juga berfungsi

untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pemerintahan, maka dari itu informasi yang disajikan harus memiliki nilai, agar informasi keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi para penggunanya. Sebuah laporan yang memiliki nilai sehingga bermanfaat bagi penggunanya menandakan laporan keuangan tersebut berkualitas, dalam hal ini laporan keuangan haruslah memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP), yang merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut UU 71 tahun 2010 tentang SAP dijelaskan bahwa laporan yang yang disajikan itu berkualitas apabila memenuhi karakteristik kualitatif yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dipahami.

Peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari opini BPK.

Perkembangan LKPD dapat dilihat tabel berikut :

### Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2010-2014 Berdasarkan Tingkat Pemerintahan

Provinsi					Kabupaten					Kota				
WTP	WDP	TW	TMP	Total	WTP	WDP	TW	TMP	Total	WTP	WDP	TW	TMP	Total
6	22	0	5	33	16	254	23	103	396	12	67	3	11	93
18%	67%	0%	15%	100%	4%	64%	6%	26%	100%	13%	72%	3%	12%	100%
10	19	0	4	33	36	268	6	89	399	21	62	2	7	92
30%	58%	0%	12%	100%	9%	67%	2%	22%	100%	23%	67%	2%	8%	100%
17	11	0	5	33	72	256	6	67	401	31	52	0	7	90
52%	33%	0%	15%	100%	18%	64%	1%	17%	100%	34%	58%	0%	8%	100%
16	15	0	2	33	105	241	11	41	398	35	55	0	3	93
48%	45%	0%	6%	100%	26%	61%	3%	10%	100%	38%	59%	0%	3%	100%
26	7	0	1	34	169	188	4	18	379	56	35	0	0	91
76%	21%	0%	3%	100%	44%	50%	1%	5%	100%	62%	38%	0%	0%	100%
15	15	0	4	33	80	241	10	64	395	31	54	1	6	92
45%	45%	0%	10%	100%	20%	61%	3%	16%	100%	34%	59%	1%	6%	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata opini LKPD Tahun 2010 s.d. 2014 pada pemerintahan tingkat provinsi dan kota lebih baik dibandingkan dengan pemerintah tingkat kabupaten. Pemerintah provinsi dan kota memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dan WDP (Wajar Dengan Pengecualian) sekitar 90% dan 93% dari keseluruhan entitas provinsi dan kota, dibandingkan pemerintah kabupaten yang memperoleh opini WTP dan WDP hanya sekitar 81%.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengendalian intern pemerintah daerah yang laporan keuangannya memperoleh opini WTP pada umumnya telah memadai sedangkan yang opininya WDP cukup memadai. Adapun pemerintah daerah yang laporan keuangannya memperoleh opini TMP dan TW memerlukan perbaikan pengendalian intern dalam hal keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Salah satu penyebabnya adalah adanya kelemahan di dalam sistem pengendalian intern pemerintah daerah seperti dari segi pencatatan yang belum akurat, tidak sesuai Prinsip Akuntansi

Berterima Umum (PABU), terlambat penyampaian laporan keuangan, sistem akuntansi yang belum memadai, kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten.

Dalam pelaksanaan kegiatannya pemerintah daerah harus membangun dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Sering terjadinya berbagai kasus korupsi, penyelewengan keuangan negara, pemborosan anggaran, dan kualitas laporan keuangan pemerintah yang buruk salah satunya adalah lemahnya sistem pengendalian internal (Mahmudi, 2011:251).

Mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas yang tercermin melalui opini auditor memang tidak mudah, mendapatkan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari tim audit BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) secara perlahan maupun drastis. Namun Kondisi ini tidak dapat dibiarkan perlunya upaya dan komitmen dari berbagai pihak dan aspek yang turut meningkatkan kualitas laporan keuangan. Seperti disebutkan oleh Kepala Perwakilan Provinsi Jabar BPK RI

mengenai salah satu hal yang dilakukan dalam memperbaiki opini laporan keuangan daerah (LKPD). (*Bandung.bpk.go.id*).

Pentingnya pengendalian internal yang memadai dan komitmen organisasi yang tinggi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti pengendalian internal, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Sukabumi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sistem pengendalian Internal Pemerintah adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disingkat SPIP adalah pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah.

### Komitmen Organisasi

Porter *et.al* (Darmawan, 2013:168) Komitmen organisasi adalah kuatnya pengenalan dan keterlibatan seseorang dalam suatu organisasi tertentu

Komitmen keberpihakan anggota organisasi terhadap organisasinya serta terlibat aktif dan berkontribusi terhadap organisasinya. Dengan komitmen yang tinggi akan menimbulkan rasa memiliki, sehingga ada keterikatan anggota dengan organisasinya.

### Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Laporan Keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.”

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

### Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H3 : Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010:38).

### Metodologi Penelitian yang digunakan

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

### Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Maka yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) adalah Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi.

## 2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*), dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan keuangan

### Operasional Variabel

#### Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Adalah proses yang integral yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif, efisien, keandalan laporan keuangan, pengaman aset negara dan ketaatan terhadap perundang-undangan.

### Komitmen Organisasi

Kecintaan dan kesetiaan.

### Kualitas Laporan Keuangan

Adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bagian keuangan/akuntansi di kantor lingkungan Sekretariat Daerah Kota Sukabumi yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang terdiri dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Sekretariat Daerah dan Kantor Komunikasi dan Informasi.

Teknik Penentuan *Non Probability Sampling* dengan *Proposive Sampling* Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan ungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada SKPD, yang meliputi kepala dan staf sub bagian akuntansi/penatausahaan keuangan dan bekerja minimal satu tahun.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini teknik dan alat yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan studi kepustakaan.

### Teknik Analisis data

Metode Analisis data menggunakan bantuan Software SPSS 23.0 metode analisis data yang digunakan adalah teknik penentuan skor, Uji Validitas, Uji reliabilitas, uji Asumsi klasik yang digunakan adalah normalitas, heteroskedastisitas, multikolonieritas dan autokorelasi, analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden dari ke tiga kantor yang berada dilingkungan setda kota sukabumi yang dari 40 responden terdiri 23 Laki-laki dan 17 perempuan. Berdasarkan usia 20-30 terdiri dari 9 orang, 30-40 terdiri dari 16 orang, 40-50 12 orang dan >50 terdiri dari 3 orang.

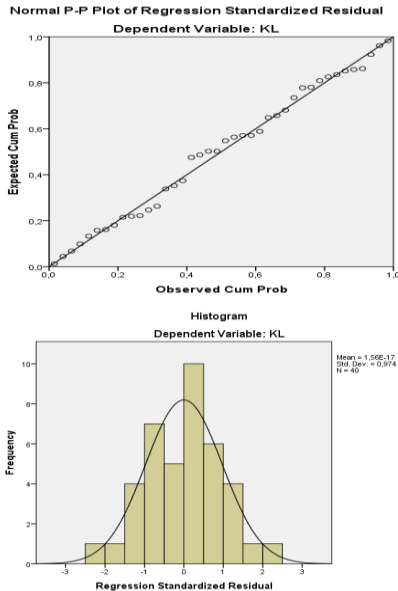
### Uji validitas dan reliabilitas

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dan penelian kuesioner yang dilakuak terhadap 40 orang responden untuk variabel sistem pengendalian internal, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan. Dari uji Validasi dapat disimpulkan bahwa dari 23 butir pernyataan variabel X1 dengan hasil pengujian ditetapkan 23 butir pernyataan pada variabel sistem pengendalian internal pemerintah keseluruhan pernyataan dikatakan valid. Variabel X2 dengan hasil pengujian ditetapkan 8 item pernyataan pada variabel komitmen Organisasi keseluruhan pernyataan Valid. Variabel Y dengan hasil pengujian ditetapkan 12 item pernyataan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan keseluruhan pernyataan Valid. Seperti halnya uji validitas, uji reliabilitas dapat dilihat dibawah ini:

No	Variabel	Nilai	Keterangan
1	Pengendalian Internal Pemerintah	85,9%	Reliabel
2	Komitmen Organisasi	71,7%	Reliabel

3	Kualitas Laporan Keuangan	77,7%	Reliabel
---	---------------------------	-------	----------

**Uji Asumsi Klasik**



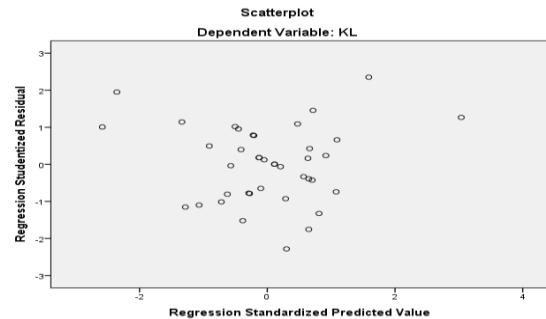
Titik-titik yang terdapat pada gambar 4.3. dan 4.4 grafik normal plot tersebut pada garis diagonal ini membuktikan bahwa model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residual

**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	VIF
	Tolerance	
SPIP	,828	1,208
KO	,828	1,208

Diketahui nilai untuk variabel pengendalian internal ( $X_1$ ) adalah 1,208, untuk variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) adalah 1,208 Sedangkan nilai *tolerance* untuk variabel pelaksanaan pengendalian internal ( $X_1$ ) adalah 0.828, untuk variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) adalah 0.828. Dapat disimpulkan model regresi pada penelitian tersebut tidak terdapat permasalahan multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Scatterplots dapat terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas, titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka model regresi untuk penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,592 <sub>a</sub>	,351	,316	3,776	2,096

Dari uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh angka *Durbin-Watson* 2,096. Jumlah sampel 40 (n) dan jumlah variabel independen 2, dapat disimpulkan dalam model regresi linear berganda ini tidak terdapat autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini karena tidak ada autokorelasinya.

**Analisis Deskriptif**

	N	Mean	Std. Deviation
KL	40	47,68	4,565
SPIP	40	91,98	8,226
KO	40	32,75	3,002

Diketahui bahwa jumlah data (N) adalah sebesar 40 data. Variabel kualitas

laporan keuangan mempunyai rata-rata sebesar 47,68 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,565, nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata – ratanya mengandung arti bahwa SPIP, komitmen Organisasi dan kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah kota sukabumi sudah baik.

### Uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,219	7,964		1,534	,133
SPIP	,218	,081	,392	2,693	,011
KO	,472	,221	,310	2,130	,040

$$Y = 12,219 + 0,218X_1 + 0,472X_2$$

Pada persamaan regresi  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat dijelaskan bahwa jika ada variabel sistem pengendalian internal pemerintah dan komitmen organisasi maka nilai variabel kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 12,219. Sedangkan koefisien regresi untuk variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,218 hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan satu satuan sistem pengendalian internal pemerintah ( $X_1$ ) maka akan menaikkan tingkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,218 satuan. Kemudian koefisien regresi untuk variabel komitmen organisasi menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan komitmen organisasi satu satuan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,472 satuan.

Pemaparan diatas menjelaskan bahwa keseluruhan koefisien adalah positif yaitu sistem pengendalian internal pemerintah ( $X_1$ ) dan komitmen organisasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ( $Y$ ), artinya semakin baik sistem pengendalian

internal dan komitmen organisasi maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,219	7,964		1,534	,133
SPIP	,218	,081	,392	2,693	,011
KO	,472	,221	,310	2,130	,040

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat uji-t atau t-hitung sistem pengendalian internal pemerintah memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,693 >  $t_{tabel}$  2,024 dengan tingkat signifikan 0,011 < Alpha 0,05, yang berarti bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan  $t_{hitung}$  komitmen organisasi 2,130 >  $t_{tabel}$  2,024 dengan signifikan 0,04 < 0,05 menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

#### Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	285,134	2	142,567	9,997	,000 <sup>b</sup>
Residual	527,641	37	14,261		
Total	812,775	39			

Berdasarkan Tabel 4.17 menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  3.25 > 9.997  $F_{tabel}$  dengan  $p$ -value pada kolom sig 0.000 < 0,05 level of signifikan, maka dapat dikatakan bahwa Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.



**Koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592 <sup>a</sup>	,351	,316	3,776

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh koefisien determinasi (R Square) = 0.351 atau sama dengan 35%. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Pembahasan Hasil Penelitian****Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian dan pengujian secara statistik dengan nilai  $t_{hitung} 2,693 > t_{tabel} 2,024$  dan  $sig 0,011 < Alpha 0,05$  menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal pemerintah (X1) yang diterapkan pada Kantor di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Sukabumi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y), bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang tinggi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik pula. Pengendalian internal pemerintah merupakan cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumberdaya organisasi dan juga memiliki peran penting dalam pencegahan dan pendektaksian penggelapan serta melindungi sumberdaya organisasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dengan penelitian Yensi, Hasan dan Anisma (2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian skripsi yang dilakukan

oleh Herawati (2014) dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Survei Organisasi Perangkat Daerah Cianjur) dan Novalia (2015).

**Pengaruh Komitmen Organisasi (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian dan pengujian statistik yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa variabel komitmen organisasi dengan nilai  $t_{hitung} 2,130 > t_{tabel} 2,024$  dengan signifikan  $0,04 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi (X2) yang diterapkan Kantor di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Sukabumi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan menyatakan bahwa komitmen organisasi para pegawai berpengaruh terhadap penyediaan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas.

Hasil tersebut membuktikan bahwa ketika seorang pegawai mempunyai komitmen yang tinggi terhadap apa yang menjadi pencapaian tujuan organisasinya maka akan semakin baik *output* nya, begitupun sebaliknya, terkait dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh satuan kerja perangkat daerah, dengan komitmen yang tinggi dari seluruh komponen yang terlibat dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah maka akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai SAP.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Herman (2015) dengan tesis berjudul Pengaruh Komitmen Organisasi dan Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan: Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening dan Ramadhan (2015) dengan judul skripsi Pengaruh Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan, Pengendalian Intern, Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan menyatakan bahwa Komitmen Organisasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)**

Berdasarkan hasil peneliiian dan pngujian secara simultan yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa baik variabel sistem pengendalian internl pemerintah dan komitmen organisasi keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemeintah daerah kota sukabumi yaitu sebesar 2,693 dan 2,130.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadhan (2015) dengan judul skripsi Pengaruh Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan, Pengendalian Intern, Teknologi Informasi Dan Komitmen Oragnisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan Uji Hipotesis yang dilakukan, secara simultan variabel sistem pengendalian internal pemerintah dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hal ini ditunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3.25 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 9.997 dan signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan memberikan kontribusi yang positif sebesar 35% dan sisanya 65% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Kontribusi sistem pengendalian internal pemerintah dan komitmen organisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **KESIMPULAN**

1. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah Kota Sukabumi, artinya semakin tinggi tingkat penerapan sistem pengendalian pemerintah, maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Komitmen Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan penerintah daerah Kota Sukabumi, artinya semakin tinggi komitmen organisasi seluruh pegawai maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah..
3. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Sukabumi, artinya penerapan sistem pengendalian internal dan komitmen yang tinggi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **SARAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian tingkat sistem pengendalian internal dimiliki, menggambarkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah memadai. Meski begitu pemerintah harus terus melakukan penguatan sistem lebih baik lagi, mengingat bahwa sistem pengendalian bukanlah sesuatu yang final dan harus selalu direviu, dievaluasi, diuji dan dikembangkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian komitmen organisasi para karyawan pada kantor di lingkungan Setda Kota Sukabumi telah memiliki komitmen yang cukup baik. Namun harus ada peningkatan komitmen para seluruh pegawai dengan memberikan penghargaan baik berupa finansial ataupun bentuk lain yang diberikan SKPD kepada pegawai, agar tujuan pemerintah dapat terlaksana dengan baik.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya, agar meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat dibandingkan dengan hasil



penelitian penulis dan memperluas atau memperbanyak responden atau objek yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Darmawan, Didit. 2013. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya : Pena Semesta.
- Halim, A. dan Syam Kususfi, S. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*, edisi 4, Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia 2015. *Standar profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- IHPS I. 2015. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2015*.
- Mahmudi (2013) *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: IJU press Yogyakarta.
- Mowday, R. T., Porter, L. W., & Sterers, R. 1979. *The measurement of organizational commitment*. San Diego, California : Academic Press.
- B. Romney, Marhall., & John, Steinbart, Paul. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2014). *Metode Kuantitatif & Kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA
- Wiratna, Sujarweni. V. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press.

### Jurnal:

- Gunawan, Sahrul. 2015 *Pengaruh Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan, Pengendalian Intern, Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satker Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya Provinsi Kepri*. Jurnal Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang

- Haerunisa, A.I. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi*. Skripsi UMMI
- Herawati, Tuti. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, XI, (1), 1-14
- Herman. 2015, *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan: Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening*. Tesis Magister Akuntansi di Unnesritas Hasanuddin Makasar.
- Iskandar. Z. 2011. *Pengaruh pengendalian internal, komitmen organisasi, komitmen organisasi dan kompetensi terhadap kinerja keuangan pengelolaan keuangan*. Tesis Magister pada Budi Luhur.
- Lestiani, D. 2015. *Pengaruh Pengendalian internal dana Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Terhadap kualitas Laporan Keuangan*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Nurilah, Syifa, A. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Daerah, Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*. 1-55
- Novalia, Irma. 2015. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Daerah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Purwitasari, Anggita. 2013. *Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Dalam Pencegah Fraud*. Skripsi dari Fakultas Ekonomi Universitas Widayatama
- Ramadan, Sahrul. 2015 *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan,*

- Pengendalian Intern, Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satker Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya Provonsi Kepri.*, Skripsi Sarjana Ekonomi dari Universitas Maritim Setiawati, Erma dan Sari, P., Shinta. 2014
- Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusi, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemahaman Akuntansi*, Skripsi Sarjana Ekonomi pada Muhammadiyah Surakarta.
- Suwanda, Dadang. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Untuk Mendapatkan Opini WTP dari BPK*. Universitas Widyatama Bandung
- Windiastuti, Ruri. 2013. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Universitas Widayatama Bandung

#### **Lain-lain**

- BPK.(2015). *Penyampaian LHP BPK RI atas LKPD TA 2011: BPK RI Berikan Opini WTP untuk Pemprov Jabar dan Pemkot Banjar*. [online]. Tersedia  
<http://bandung.bpk.go.id/?p=3932>  
 [10 Maret 2016 ]
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian\\_intern](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian_intern)[10 Maret 2016]
- ICW.(2011) Tersedia  
<http://www.antikorupsi.org/id/icw>  
 [16 Maret 2016]
- PP Nomor 71 tahun 2010  
 PP No 60 Tahun 2008  
 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006